

Lampu Merah di Simpang “Lier” Jl. Lombok-BELITUNG Diaktifkan

Category: Daerah, News, Pemerintahan
Februari 11, 2023



BANDUNG, Prolite – Sering terjadi kemacetan hingga crowded, Dinas Perhubungan dan Polrestabes Kota Bandung melakukan pengaktifan traffic light (lampu merah) di jalan Lombok-BELITUNG-Bangka dan menejemen rekayasa arus lalu lintas kawasan jalan Lombok-Banda atau bisa dikenal simpang “Lier”. Simpang itu selama ini selalu terjadi penguncian kendaraan di jam jam tertentu.

Kepala Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir Dishub Kota Bandung Khoirul Rijal menyampaikan selama ini di simpang “Lier” tersebut tidak ada pengaturan traffic light hanya mengandalkan marka saja yang sudah dipasang setahun terakhir.

“Hari ini kita fungsikan sekaligus, menejemen rekayasa jalan Lombok selatan semula dari selatan ke utara jadi balik arah utara ke selatan, dari kantor kecamatan belok ke jalan Banda. Dulu jalan Banda kan 2 arah jadi 1 arah kantor kecamatan menuju Saparua,” jelas Rijal, Jumat (10/2/2023).

Masih kata Rijal, pihaknya pun melakukan setting waktu siklus guna mencari titik ideal. Dicoba pagi hari selama 25 detik tiap titik jadi 100 detik.

“Ada kendala selatan dan barat kita beri tambahan waktu sekarang mengalir, jd kurang dari 2 menit, warga mengantri satu siklus, tapi alhamdulillah bisa ketarik semua panjang antrian. Malam kita cek mulai zebra cross, marka tengah dan marka tepi,” ujarnya.

“Itu dilakukan untuk membagi jalur sehingga tidak ada mengambil jalur berlawanan karena itu beresiko kita lakukan edukasi. Analisa kami ada beberapa persimpangan rawan laka,” jelasnya.

Kata Rijal, laka lintas sering terjadi di samping taman lalu lintas jalan Kalimantan – Belitung, pasalnya disana ambulan setiap minggu sering mengantar korban kecelakaan. Lalu di jalan Patrakomala – Gandapura, kewilayahan sering melaporkan kecelakaan. Kini setelah dipasang traffic light sepanjang jalan selebih tertib.

“Mudah mudahan tidak terjadi lagi. Harapan tertib dan ikuti arus yang disiapkan sehingga zero accident. Pola arus kendaraan jadi mengalir dan tertib tidak terkunci di tengah, karena kalau volume tinggi jadi hambatan. Kendala sekarang yang parkir badan jalan dan gerobak. Tapi semoga dengan edukasi simpang ini tidak lagi liar tapi tertib,” harapnya.

Rekayasa ini kata dia dalam tahap uji coba dan akan terus di evaluasi serta dicari siklus waktu yang ideal.(rls/kai)